

Nama : Firsta Fadhlila Putri

NIM : 2110101060

Prodi : S1 Kebidanan

## Macam-macam gangguan pernafasan pada manusia

### 1. Flu

Flu merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus yang dapat menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Flu atau influenza ini sangat umum terjadi di musim pancaroba. Penyakit ini sangat mudah menular ke orang lain, terutama ketika 3–4 hari pertama setelah pengidapnya terinfeksi virus flu.

Flu dan pilek adalah dua kondisi yang berbeda. Pilek umumnya muncul secara bertahap dengan gejala yang lebih ringan, sehingga tidak terlalu berdampak pada rutinitas pengidapnya. Sedangkan flu tak seperti itu. Penyakit ini cenderung menyebabkan gejala yang lebih parah, sehingga bisa mengganggu aktivitas pengidapnya. Di samping itu, masa inkubasi flu juga lebih singkat

#### Penyebab

Flu disebabkan oleh virus influenza yang menginfeksi hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Virus penyebab gangguan respirasi ini dapat menyebar melalui udara, benda yang telah terkontaminasi, maupun kontak fisik dengan penderita flu.

#### Gejala

Awalnya, seseorang yang mengidap penyakit ini adalah sakit tenggorokan, bersin, dan pilek, hingga merasakan nyeri di beberapa bagian badan bahkan sekujur tubuh.

Bahkan, kamu akan merasa sulit untuk bangun tidur serasa badan sakit keseluruhan. Selain itu, gejala-gejala yang umumnya lainnya yang dapat timbul pada pengidap flu adalah:

- 1) Pegal-pegal;
- 2) Batuk kering;
- 3) Sakit kepala;
- 4) Sakit tenggorokan;
- 5) Kehilangan nafsu makan;
- 6) Tubuh yang menggigil;
- 7) Berkeringat.

### 2. Faringitis

Faringitis adalah peradangan pada tenggorokan atau faring. Keluhan ini disebabkan oleh infeksi bakteri maupun virus.

#### Penyebab Faringitis

Faringitis atau radang tenggorokan paling sering disebabkan oleh infeksi virus. Jenis virusnya bisa beragam namun umumnya berasal dari golongan virus influenza, adenovirus, rhinovirus, dan Epstein-Barr. Faringitis juga bisa disebabkan oleh penyebaran infeksi dari penyakit lain, seperti pilek, flu, pertusis, campak, cacar, dan mononucleosis.

Pada beberapa kasus, faringitis juga bisa disebabkan oleh infeksi bakteri. Bakteri ini biasanya berasal dari golongan Streptococcus A. Meski jarang, bakteri lain seperti Neisseria gonorrhoeae, Chlamydia trachomatis, dan Corynebacterium diphtheriae, juga bisa menyebabkan faringitis.

#### Gejala Faringitis

Faringitis biasanya baru menimbulkan gejala sekitar 2-5 hari setelah penderita terkena infeksi. Beberapa gejala yang bisa timbul saat seseorang menderita faringitis, antara lain:

- 1) Nyeri atau sakit tenggorokan.
- 2) Gatal pada tenggorokan.
- 3) Sulit menelan.
- 4) Demam.
- 5) Sakit kepala.
- 6) Pegal linu.
- 7) Mual muntah.
- 8) Pembengkakan di leher depan.

### 3. Laringitis

Penyakit laringitis adalah peradangan yang terjadi pada laring, yaitu bagian dari saluran pernapasan di mana pita suara berada. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penggunaan laring yang berlebihan, iritasi, atau infeksi.

#### Penyebab Laringitis

Laringitis dibagi menjadi dua jenis, yaitu laringitis akut dan laringitis kronik. Masing-masing jenis memiliki penyebab yang berbeda. Berikut adalah penjelasannya:

##### a. Laringitis akut

Laringitis akut adalah jenis laringitis yang berlangsung selama beberapa hari sampai beberapa minggu. Sebagian bahkan dapat sembuh sendiri tanpa pengobatan. Biasanya, kondisi akan membaik ketika penyebabnya telah ditangani. Berikut adalah beberapa penyebab laringitis akut:

- Cedera pita suara

Cedera pita suara dapat disebabkan oleh penggunaan pita suara yang berlebihan ketika berbicara, bernyanyi, berteriak, atau batuk.

- Infeksi virus

Virus penyebab infeksi yang menyebabkan laringitis akut biasanya sama dengan jenis virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan lainnya.

- Infeksi bakteri

Salah satu jenis bakteri penyebab laringitis akut adalah bakteri difteri.

## 2. Laringitis kronis

Laringitis disebut kronis jika berlangsung lebih dari tiga minggu. Umumnya, laringitis jenis ini terjadi akibat adanya paparan dari penyebab secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Penyebab dari laringitis kronis adalah:

- 1) Perubahan bentuk pita suara karena faktor usia.
- 2) Kebiasaan merokok.
- 3) Kecanduan alkohol.
- 4) Kebiasaan menggunakan suara secara berlebihan dan dalam jangka waktu lama, seperti yang biasa dilakukan oleh penyanyi atau pemandu sorak.
- 5) Sering terpapar bahan yang mengiritasi atau menyebabkan reaksi alergi, seperti bahan kimia, debu, dan asap.
- 6) Infeksi jamur, biasanya terjadi pada penderita asma yang menggunakan obat kortikosteroid hirup jangka panjang.
- 7) Kelumpuhan pita suara akibat cedera atau penyakit tertentu, seperti stroke.
- 8) Penyakit refluks gastroesofageal (GERD).

### Gejala Laringitis

Laringitis bisa ditandai dengan gejala ringan dan sementara (akut), hingga gejala yang lebih serius dan berlangsung lebih lama (kronik). Gejala yang biasa terjadi pada penderita laringitis meliputi:

- 1) Rasa tidak nyaman pada tenggorokan
- 2) Tenggorokan kering
- 3) Sakit tenggorokan
- 4) Batuk
- 5) Demam
- 6) Suara menjadi serak atau bahkan hilang

## 4. Asma

Asma merupakan gangguan respirasi yang ditandai dengan peradangan pada saluran pernapasan. Keluhan ini membuat saluran napas mengalami penyempitan.

Penyebabnya bisa karena alergi, paparan asap, polusi, hingga udara dingin. Gejala khas yang umumnya dialami penderita asma adalah mengi, sesak napas, dada terasa sesak, dan batuk.

## 5. Bronkitis

Bronkitis terjadi ketika saluran yang membawa udara ke paru-paru atau bronkus mengalami peradangan. Akibatnya, gangguan respirasi ini menyebabkan penderitanya batuk berdahak.

Secara umum, bronkitis terbagi menjadi dua tipe, yakni:

- 1) Bronkitis akut. Kondisi ini umumnya dialami oleh anak berusia di bawah 5 tahun. Bronkitis tipe akut biasanya pulih dengan sendirinya dalam waktu satu minggu hingga 10 hari. Namun, batuk yang dialami dapat berlangsung lebih lama.

- 2) Bronkitis kronis. Bronkitis tipe ini biasanya dialami oleh orang dewasa berusia 40 tahun ke atas. Bronkitis kronis dapat berlangsung hingga 2 bulan, dan merupakan salah satu penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

#### Penyebab Bronkitis

Bronkitis disebabkan oleh infeksi virus, dan lebih rentan menyerang perokok dan orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah. Salah satu kelompok yang rentan terkena bronkitis adalah anak-anak.

#### Gejala Bronkitis

Gejala bronkitis adalah batuk, yang dapat disertai sesak napas dan sakit tenggorokan. Pada kasus yang parah, batuk dapat menyebabkan nyeri dada bahkan penurunan kesadaran.

#### 6. Emfisema

Emfisema adalah penyakit kronis atau jangka panjang akibat kerusakan pada alveolus, yaitu kantong udara kecil pada paru-paru. Kondisi ini dapat menyebabkan penderitanya sesak atau sulit bernapas. Alveolus berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida ketika bernapas. Pada penderita emfisema, alveolus mengalami kerusakan dan pecah, sehingga terbentuk satu kantong udara besar. Terbentuknya kantong udara tersebut mengakibatkan luas area permukaan paru-paru menjadi berkurang dan kadar oksigen yang mencapai aliran darah pun menurun. Selain itu, rusaknya alveolus juga akan mengganggu proses keluarnya udara berisi karbon dioksida dari paru-paru. Akibatnya, paru-paru bisa membesar secara perlahan karena udara terperangkap dan menumpuk di dalam kantong udara.

#### Penyebab Emfisema

Penyebab utama terjadinya emfisema adalah paparan jangka panjang zat yang dapat mengiritasi paru-paru, seperti:

- 1) Asap rokok
- 2) Polusi udara
- 3) Asap atau debu bahan kimia dari lingkungan

Meski jarang terjadi, emfisema juga dapat disebabkan oleh kelainan genetik, yaitu defisiensi alfa-1 antitripsin. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan protein alfa-1 antitripsin, yaitu protein yang berfungsi untuk melindungi jaringan elastis pada paru-paru.

#### Gejala Emfisema

Pada tahap awal, biasanya emfisema tidak menimbulkan gejala khusus. Akan tetapi, emfisema berkembang secara perlahan dan dapat menimbulkan gejala yang bervariasi, ketika kerusakan menjadi semakin parah.

Berikut ini adalah beberapa gejala yang umum dialami penderita emfisema:

- 1) Sesak napas, terutama saat beraktivitas
- 2) Batuk yang terus-menerus dan mengeluarkan dahak
- 3) Mengi

4) Sesak atau nyeri di dada

Jika emfisema sudah semakin parah, gejala yang dapat ditimbulkan, yaitu:

- 1) Penurunan nafsu makan yang mengakibatkan berat badan berkurang
- 2) Infeksi paru-paru yang berulang
- 3) Mudah lelah
- 4) Sakit kepala di pagi hari
- 5) Jantung berdebar
- 6) Bibir dan kuku menjadi biru
- 7) Pembengkakan pada kaki
- 8) Kesulitan dalam berhubungan seks
- 9) Gangguan tidur
- 10) Depresi

7. Pneumonia

Pneumonia juga dikenal dengan istilah paru-paru basah. Pada kondisi ini, infeksi menyebabkan peradangan pada kantong-kantong udara (alveoli) di salah satu atau kedua paru-paru. Akibatnya, alveoli bisa dipenuhi cairan atau nanah sehingga menyebabkan penderitanya sulit bernapas.

Penyebab Pneumonia

Pneumonia terjadi akibat adanya infeksi bakteri, virus, dan jamur. Pada orang dewasa, pneumonia paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri.

Gejala Pneumonia

Gejala pneumonia cukup bervariasi. Namun, umumnya pneumonia ditandai dengan gejala berikut ini:

- 1) Batuk
- 2) Demam
- 3) Sesak napas
- 4) Menggigil
- 5) Kelelahan

8. Kanker paru-paru

Kanker paru-paru merupakan salah satu jenis kanker paling berbahaya dengan angka kematian yang tinggi. Baik perokok aktif maupun pasif berisiko tinggi terkena kanker paru-paru.

Penyebab Kanker paru-paru

Penyebab kanker paru-paru termasuk merokok, perokok pasif, paparan racun tertentu, dan riwayat keluarga.

Gejala Kanker Paru-Paru

Semakin awal diketahui, keberhasilan pengobatan juga semakin tinggi. Namun sayangnya, kanker paru-paru sering tidak menimbulkan gejala pada tahap awal. Gejala baru muncul ketika tumor sudah cukup besar atau kanker telah menyebar ke jaringan dan organ sekitar. Sejumlah gejala yang dapat dirasakan penderita kanker paru-paru adalah:

- 1) Batuk kronis
- 2) Batuk darah
- 3) Penurunan berat badan drastis
- 4) Nyeri dada dan tulang
- 5) Sesak napas

#### 9. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis (TBC) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini menyerang paru-paru dan menimbulkan bintil-bintil pada dinding alveolus. Karena ada bintil-bintil tersebut, proses difusi oksigen terganggu. Penderita TBC juga sering mengalami batuk darah.

#### Gejala Tuberkulosis

Selain menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama, penderita TBC juga akan merasakan beberapa gejala lain, seperti:

- 1) Demam
- 2) Lemas
- 3) Berat badan turun
- 4) Tidak nafsu makan
- 5) Nyeri dada
- 6) Berkeringat di malam hari

#### 10. Asfiksi

Asfiksi merupakan gangguan pengangkutan oksigen ke jaringan tubuh. Asfiksi disebabkan karena hemoglobin darah mengikat komponen selain oksigen seperti karbon monoksida. Karena daya ikat HB lebih tinggi terhadap CO, maka CO akan lebih berpotensi untuk masuk ke dalam tubuh. CO sendiri banyak dihasilkan oleh asap kendaraan bermotor.

#### Penyebab Terjadinya Asfiksia

Berikut ini adalah beberapa penyebab asfiksia yang cukup sering terjadi:

- 1) Tersedak
- 2) Paparan asap atau zat kimia
- 3) Tercekik
- 4) Kondisi tertentu pada bayi baru lahir  
Asfiksia juga bisa terjadi pada bayi yang baru lahir dan dikenal dengan sebutan asfiksia neonatorum.

- 5) Kelainan seksual

Asfiksia juga dapat disebabkan oleh suatu kondisi kelainan seksual berbahaya yang dikenal dengan asfiksia autoerotik.

Selain beberapa kondisi di atas, asfiksia juga bisa disebabkan kondisi medis tertentu, seperti:

- a. Penyumbatan jalan napas akibat reaksi alergi yang parah atau anafilaksis
- b. Penyakit atau gangguan pada saluran pernapasan, seperti bronkitis kronis, emfisema, atau tumor yang menghambat jalan napas
- c. Kelaianan saraf, misalnya multiple sclerosis dan ALS

Sumber :

<https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>

<https://www.halodoc.com/kesehatan/flu>

<https://www.alodokter.com/faringitis>

<https://www.alodokter.com/laringitis>

<https://www.alodokter.com/bronkitis>

<https://www.alodokter.com/emfisema>

<https://www.alodokter.com/pneumonia>

<https://www.alodokter.com/kanker-paru-paru>

<https://www.ruangguru.com/blog/apa-saja-kelainan-dan-penyakit-pada-sistem-pernapasan-manusia>

<https://www.alodokter.com/tuberkulosis>

<https://www.alodokter.com/asfiksia-dapat-berakibat-fatal-waspadai-penyebabnya>